

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

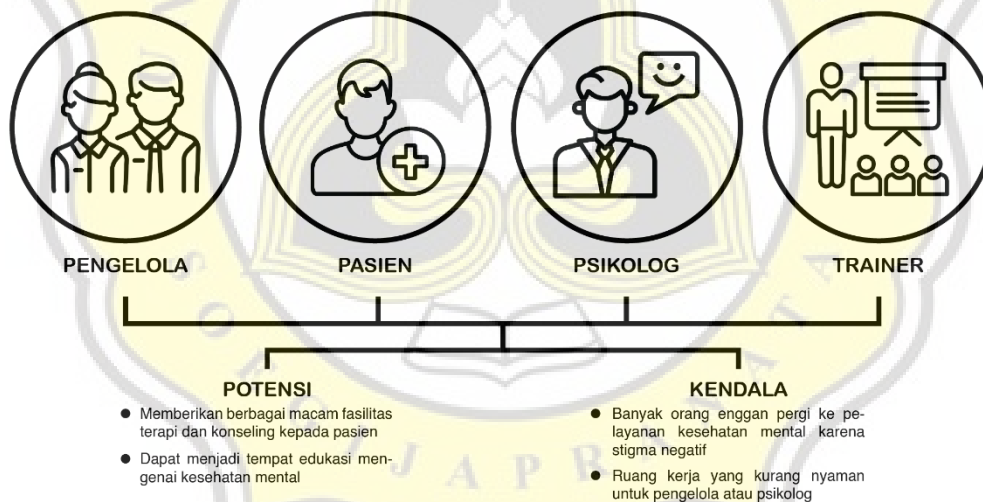
4.1. Analisa Masalah

Analisis masalah bangunan dilakukan dengan cara menganalisa hubungan antara fungsi bangunan dengan aspek pengguna, aspek tapak, aspek lingkungan luar tapak, dan aspek topik atau tema yang diangkat

4.1.1 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Analisis masalah fungsi bangunan dengan pengguna dilakukan dengan cara membagi pengguna berdasarkan jenisnya kemudian menganalisa potensi dan kendala apa saja yang ada pada setiap pengguna nya yang berhubungan dengan fungsi bangunan

FUNGSI BANGUNAN - PENGGUNA



Gambar 41. Diagram Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

(sumber : Data Pribadi)

Potensi

- Potensi pertama yang diberikan dengan adanya bangunan ini adalah masyarakat sekitar bisa mendapatkan berbagai macam fasilitas kesehatan mental (terapi dan konseling) dengan berbagai macam metode terapi dan berbagai macam jenis pelayanan konseling yang diberikan.

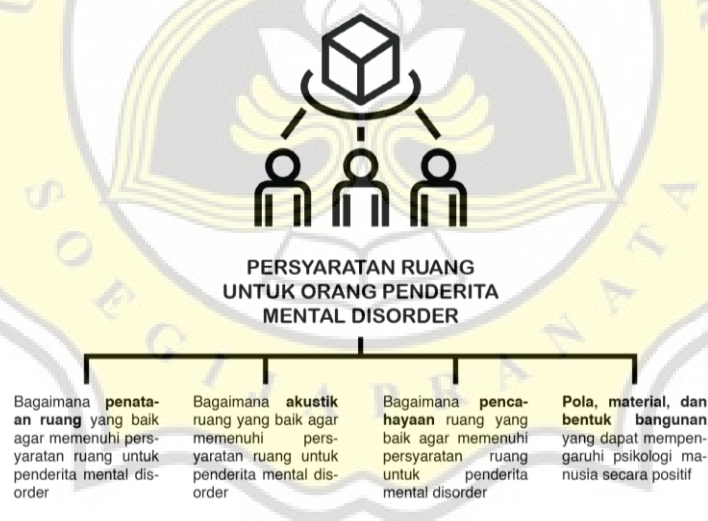
- Potensi yang kedua adalah International Wellbeing Center tidak hanya menjadi pusat pelayanan kesehatan mental namun juga menyediakan wadah bagi komunitas atau organisasi tertentu mengadakan acara seperti seminar atau training yang dapat memberikan edukasi mengenai kesehatan mental kepada orang – orang

Kendala

- Kendala pertama yang ditemukan adalah banyak orang masih enggan pergi ke pelayanan kesehatan mental karena stigma negatif mengenai pelayanan kesehatan mental itu sendiri. Banyak orang takut atau malu pergi ke pelayanan kesehatan mental karena takut dianggap orang gila.
- Kendala kedua adalah dari sisi pengelola dan psikolog yang bekerja di dalam bangunan, tentunya mereka akan meluangkan banyak waktu di dalam bangunan sehingga membutuhkan ruang yang nyaman dan mendukung kegiatan mereka masing – masing.

4.1.2 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus

FUNGSI BANGUNAN - PERSYARATAN KHUSUS



Gambar 42 Diagram Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus

(sumber : Data Pribadi)

Bangunan dengan fungsi pelayanan kesehatan mental tentunya memiliki beberapa persyaratan khusus yang harus ada dalam setiap fungsi ruangnya, persyaratan ruang tersebut berkaitan dengan bagaimana penataan ruang yang baik, bagaimana akustik yang baik, pencahayaan yang baik dan pola, material, bentuk bangunan yang dapat memberi pengaruh positif atau mengukung kondisi psikologi setiap penggunanya. Kendala yang ada adalah setiap

pasien memiliki permasalahan psikologi yang berbeda beda dan tentunya memiliki kebutuhan suasana ruang yang berbeda beda seperti seorang anak yang menderita autism akan sangat sensitif terhadap suara – suara yang mengganggu atau cahaya yang terlalu terang.

4.1.3 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik atau Tema yang Diangkat

Bangunan International wellbeing center sebagai bangunan dengan fungsi pusat pelayanan kesehatan mental tentunya memiliki kebutuhan – kebutuhan tertentu terkait dengan kegiatan atau aktivitas yang ada di dalam bangunannya



Gambar 43. Diagram Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik atau Tema yang Diangkat

(sumber : Data Pribadi)

Potensi

- Potensi yang pertama dari penerapan desain biophilic adalah dapat menurunkan tekanan mental yang dialami setiap pasiennya dan memberi ketenangan kepada pasiennya yang berada dalam ruang tersebut
- Potensi yang kedua adalah prinsip desain biofilik mampu menstimulasi hampir semua indera manusia sehingga manusia yang berada dalam bangunan atau ruangan tidak hanya terhibur dari visual saja namun juga dari indera peraba, penciuman dan pendengaran

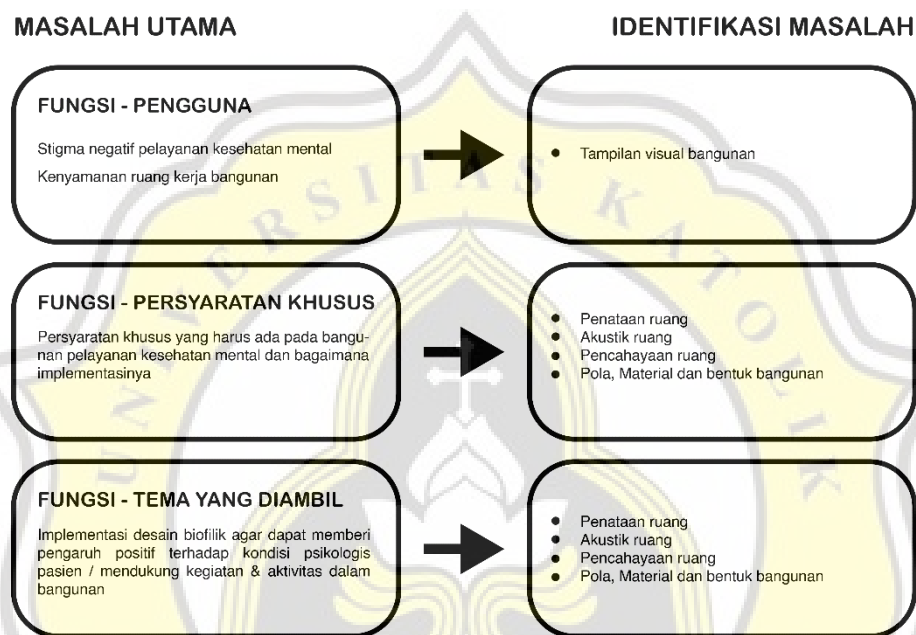
Kendala

- Dalam menerapkan konsep desain biofilik tidak bisa sembarangan karena ada prinsip desain biofilik itu sendiri dan persyaratan ruang pelayanan kesehatan mental. Kendalanya adalah bagaimana implementasi desain biofilik pada bangunan

International Wellbeing Center yang mampu mendukung kegiatan atau aktivitas dalam ruangan namun tetap mengikuti persyaratan khusus yang ada atau dapat mendukung persyaratan khusus tersebut.

4.2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan analisis masalah maka dapat disimpulkan 3 masalah utama yang ada dalam bangunan terkait dengan urgensinya yaitu sebagai berikut :



Gambar 44. Diagram Identifikasi Masalah

(sumber : Data Pribadi)

- Konsep visual bangunan International Wellbeing Center yang menerapkan prinsip desain biofilik
- Konsep penataan ruang, akustik, pencahayaan, pola, material, dan bentuk bangunan yang sesuai dengan persyaratan setiap jenis ruang dan pengguna di dukung dengan pendekatan desain biofilik (disesuaikan dengan masalah kesehatan mental yang dialami pasiennya atau kondisi psikologi penggunanya)

4.3. Pernyataan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan pernyataan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana implementasi hubungan antara kebutuhan persyaratan ruang dengan prinsip penerapan desain biofilik?
- Bagaimana perancangan visual International Wellbeing Center sesuai dengan prinsip desain biofilik?

